

BAB V

ANALISIS

A. Materi Penanaman Akidah yang Disampaikan Terhadap Anak-anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan Kabupaten Barito Kuala

Panti asuhan merupakan lembaga/yayasan yang didirikan untuk menampung, mengurus anak-anak yang kurang mampu, yatim, yatim piatu serta yang tempat tinggalnya jauh dengan sekolah. Panti asuhan juga merupakan tempat untuk membina dan menyelenggarakan pendidikan, kursus-kursus keterampilan serta memberikan bimbingan kepada anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Sebagai sebuah panti, tentunya di samping memberikan sarana tempat tinggal, tetapi juga sebagai lembaga “pendidik” terhadap anak-anak dengan berbagai materi yang diajarkan. Salah satu materi tersebut yaitu akidah. Sebagaimana kita ketahui bahwa akidah tersebut telah tertanam sejak kita masih dalam kandungan, selanjutnya bagaimana cara mengembangkan akidah yang sudah ada tersebut.¹

Akidah merupakan keyakinan yang ada pada setiap umat Islam. Secara bahasa akidah berakar dari kata *‘aqada, ya’qidu, ‘aqdan, aqidatan* yang berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh.² Akidah juga bermakna iman yang secara bahasa berarti percaya dan membenarkan. Sedangkan secara istilah akidah didefinisikan sebagai perkara yang membenarkan hati dan jiwa menjadi tenang karenanya sehingga menjadi keyakinan yang kokoh. Akidah sebagai ajaran pokok

¹Data Profil Panti Asuhan Harapan Mulia tahun 2014.

²Muhammad Abdi Rahman, “Penanaman Akidah Terhadap Anak-Anak (Studi Kasus Di Sekolah Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin)” (Skripsi tidak diterbitkan, Akidah Filsafat, Institut Agama Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2000), h. 10.

dalam Islam memiliki materi yang diajarkan, materi tersebut antara lain tentang rukun iman, sifat dua puluh dan tentang asmaul husna.³

Rukun iman merupakan materi penanaman akidah yang sangat penting, yang mana rukun iman tersebut terdiri dari enam perkara. *Pertama* yaitu iman kepada Allah Swt. *Kedua*, iman kepada Malaikat Allah Swt. *Ketiga*, iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt. *Keempat*, iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt. *Kelima*, iman kepada hari kiamat. *Keenam* adalah iman kepada qadha dan qadar Allah Swt, sebagai seorang hamba, manusia wajib mengimaninya.⁴

Pembelajaran sifat dua puluh juga merupakan materi penanaman akidah yang tidak kalah pentingnya. Sebagaimana kita ketahui materi sifat dua puluh tersebut membahas mengenai sifat-sifat wajib dan sifat-sifat mustahil bagi Allah Swt. Sebagai umat Islam, kita wajib mengetahui sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah tersebut.⁵

Materi penanaman akidah yang diajarkan terhadap anak-anak panti asuhan Harapan Mulia yaitu tentang rukun iman. Materi rukun iman yang diterima oleh anak-anak panti asuhan Harapan Mulia mencakup iman kepada Allah Swt., iman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt., iman kepada kitab-kitab Allah Swt., iman kepada Rasul-rasul Allah Swt., iman kepada hari kiamat, iman kepada qadha dan qadar. Iman kepada Allah Swt merupakan pokok dari semua rukun iman. Apabila manusia sudah bisa beriman kepada Allah Swt dengan baik, maka seterusnya akan

³Sri Agustinawati, "Penanaman Akidah Islam Terhadap Anak-Anak Panti Asuhan Amal Saleh Di Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong" (Skripsi tidak diterbitkan, Akidah Filsafat, Institut Agama Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2001), h. 11.

⁴HM. Satiri JT, *Tuntunan Iman*, (Jakarta: CV. MULTI YASA & CO, 1992), h. 17.

⁵Wawancara Pribadi dengan J Senin 13 April 2015, J merupakan Salah Satu Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

baik pula iman kepada yang lainnya. Sebagai seorang hamba kita wajib beriman dan yakin kepada Allah Swt. Adapun mengenai tempat penyampaian materi rukun iman tersebut yaitu di mesjid Al-Istiqamah setiap malam kamis setelah sholat maghrib sampai tiba waktu isya, yang letaknya dekat dengan panti asuhan Harapan Mulia.⁶

Penanaman akidah yang ada di panti asuhan Harapan Mulia Marabahan dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan. Adapun kegiatan keagamaan tersebut antara lain yasinan, tahlilan, pembacaan do'a arwah yang rutin dilaksanakan setiap malam jum'at dan waktu pelaksanaannya setelah selesai sholat maghrib sampai tiba waktu isya di mushalla panti asuhan sendiri. Kegiatan keagamaan lainnya yaitu maulid habsyi yang dilaksanakan kapan saja ada waktu kosong dan tempat pelaksanaannya juga di mushalla panti asuhan.⁷

Selain itu, kegiatan keagamaan lain yang merupakan bentuk penanaman akidah terhadap anak-anak panti asuhan Harpan Mulia Marabahan adalah ceramah agama atau majelis ta'lim yang dilaksanakan di mesjid Al-Istiqamah Marabahan setiap malam Senin, malam Rabu dan malam Kamis. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut setelah sholat maghrib sampai tiba waktu isya. Ceramah agama yang dilaksanakan setiap malam Senin membahas masalah fiqih. Ceramah agama yang dilaksanakan setiap malam Rabu membahas masalah tasawuf. Sedangkan ceramah agama yang dilaksanakan setiap malam Kamis membahas masalah tauhid.⁸

⁶Wawancara Pribadi dengan JU Selasa 14 April 2015, JU merupakan Salah Satu Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

⁷Wawancara Pribadi dengan A Sabtu 18 April 2015, A merupakan Salah Satu Pengelola Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

⁸Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015, R merupakan Salah Satu Pengasuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

Melihat penanaman akidah di panti asuhan Harapan Mulia tersebut sangat sesuai dengan materi penanaman akidah. Hal tersebut bisa dilihat dari acara dan kegiatan yang dilaksanakan di panti asuhan Harapan Mulia dan di luar panti asuhan seperti majelis ta'lim di mesjid Al-Istiqamah dari segi tanggapan siswa-siswa yang ada di panti materi akidah tersebut sudah sangat pas dan sesuai dengan materi penanaman akidah.⁹

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dari penanaman akidah terdapat penurunan seperti tidak ada lagi majelis ta'lim yang dilaksanakan di panti asuhan Harapan Mulia, berkurangnya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di panti asuhan Harapan Mulia. Hal ini menurut peneliti dapat dipahami dari berbagai kendala yang dihadapi panti belakangan ini seperti kurangnya kepengurusan, pergantian pengelola, kurangnya dana untuk penyelenggaraan kegiatan keagamaan, faktor keterbatasan waktu, faktor tempat penyelenggaraan yang masih terbatas dan lain-lain.¹⁰

B. Metode Penanaman Akidah yang Digunakan Terhadap Anak-anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan Kabupaten Barito Kuala

Ada beberapa metode yang digunakan dalam penyampaian materi akidah terhadap anak. Di antara metode tersebut yaitu:

Metode ceramah adalah suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i atau mubaligh pada suatu aktivitas dakwah. Metode ceramah merupakan salah satu metode atau teknik

⁹Wawancara Pribadi dengan A Sabtu 18 April 2015.

¹⁰Wawancara Pribadi dengan A Sabtu 18 April 2015.

berdakwah yang tidak jarang digunakan oleh da'i atau pun para utusan Allah dalam usaha menyampaikan materi penanaman akidah Islam terhadap umat manusia.¹¹

Metode tanya jawab adalah metode yang digunakan untuk melayani masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Metode tanya jawab ini bukan saja cocok pada ruang tanya jawab, baik di radio maupun media surat kabar dan majalah, akan tetapi cocok pula untuk mengimbangi dan memberi selingan ceramah.¹²

Metode demonstrasi adalah metode dakwah di mana seorang da'i memperlihatkan atau mementaskan sesuatu terhadap pendengar dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang diinginkan. Dengan metode demonstrasi ini dimungkinkan pula akan mengurangi kesalah pahaman atau masalah-masalah yang mungkin timbul di hati seseorang secara tidak langsung bisa terjawab.¹³

Metode karyawisata adalah salah satu metode penanaman akidah dengan membawa anak-anak ke tempat-tempat bersejarah ataupun tempat-tempat ibadah. Adapun tempat-tempat yang sering dikunjungi seperti, museum, mesjid-mesjid dan makam-makam wali.¹⁴

Metode pemecahan masalah adalah salah satu metode yang diangkat dari kehidupan bahwa dalam kehidupan, manusia selalu dihadapkan dengan berbagai

¹¹Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 104-105.

¹²Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, h. 123-124.

¹³Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, h. 148-149.

¹⁴Sudirman N, A. Tabrani Rusyan, Zainal Arifin, dan Toto Fathoni, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), h. 136.

permasalahan. Dalam hal penanaman akidah, metode pemecahan masalah tersebut bisa berbentuk konsultasi keagamaan, yang bisa dilaksanakan kapan saja.¹⁵

Menyangkut metode yang digunakan dalam penyampaian materi akidah terdapat berbagai metode yang di gunakan dalam penanaman akidah yang ada di panti asuhan Harapan Mulia Marabahan. Di antara metode yang digunakan dalam penanaman akidah tersebut antara lain:

1. Ceramah

Ceramah adalah metode mengajar melalui tatap muka langsung antara penceramah dengan pendengar. Ceramah merupakan metode penanaman akidah yang sering digunakan dan sangat mudah dilakukan oleh siapa saja. Metode tersebut tidak memerlukan dana yang banyak, akan tetapi memerlukan mental yang kuat agar bisa menjadi seorang penceramah yang baik dan disukai banyak orang.

Metode ceramah juga diajarkan di panti asuhan Harapan Mulia dalam penanaman akidah. Materi yang disampaikan antara lain tentang tasawuf, fiqih dan tauhid. Materi tentang tasawuf dilaksanakan setiap malam Senin, materi fiqih dilaksanakan pada malam Rabu dan tauhid pada malam Kamis.¹⁶

Tempat dilaksanakannya kegiatan tersebut yaitu di mesjid Al-Istiqamah yang terletak dekat dengan panti asuhan Harapan Mulia Marabahan. Kegiatan majelis ta'lim tersebut tidak hanya diikuti oleh anak-anak panti asuhan Harapan Mulia saja, tetapi juga masyarakat, baik itu masyarakat yang tempat tinggalnya

¹⁵Sudirman N, A. Tabrani Rusyan, Zainal Arifin, dan Toto Fathoni, *Ilmu Pendidikan*, h. 145-146.

¹⁶Wawancara Pribadi dengan JU Selasa 14 April 2015. JU Merupakan Anak Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

dekat dengan mesjid maupun yang tempat tinggalnya jauh dari mesjid Al-Istiqamah. Pelaksanaan ceramah agama tersebut dilaksanakan setiap malam Senin, malam Rabu dan malam Kamis. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut setelah selesai sholat maghrib sampai tiba waktu sholat isya.¹⁷

Adapun mengenai penceramah kegiatan majelis ta'lim tersebut tiap malamnya berbeda-beda. Majelis ta'lim yang dilaksanakan setiap malam Senin disampaikan oleh guru Muhammad Noor. Sedangkan majelis ta'lim yang dilaksanakan setiap malam Rabu disampaikan oleh Drs. H. Husein Ahmad. Adapun untuk majelis ta'lim yang dilaksanakan setiap malam Kamis disampaikan oleh guru Syahdi.¹⁸

2. Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya (objek dakwah) untuk menyatakan sesuatu masalah yang dirasa belum dimengerti. Metode tanya jawab merupakan salah satu metode penanaman akidah yaitu melalui interaksi atau percakapan langsung antara seorang pemateri dengan pendengar. Di sini, pendengar diberi kesempatan untuk bertanya dan pemateri berperan untuk menjawab pertanyaan dari audien yang bertanya. Metode tanya jawab tersebut biasa dilaksanakan setelah pemateri atau penceramah selesai menyampaikan materinya.¹⁹

Metode tanya jawab biasanya dilakukan setelah ceramah agama berakhir dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada metode tersebut pendengar

¹⁷Wawancara Pribadi dengan JU Selasa 14 April 2015.

¹⁸Wawancara Pribadi dengan JU Selasa 14 April 2015.

¹⁹Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, h. 123-124.

diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau hal-hal yang belum dipahami kepada pemateri atau penceramah. Pendengar diperkenankan bertanya kepada pemateri terkait hal-hal yang berhubungan dengan isi materi yang sudah disampaikan. Pada kesempatan tanya jawab inilah diperoleh pemahaman atau ilmu tambahan terkait materi yang disampaikan penceramah, baik tentang tasawuf, fiqih maupun tauhid.²⁰

3. Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang digunakan di panti asuhan Harapan Mulia berupa konsultasi keagamaan. Konsultasi keagamaan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam penanaman akidah. Metode tersebut sering digunakan, baik itu di kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Konsultasi keagamaan biasa dipimpin oleh seorang guru yang dianggap lebih berpengalaman dalam bidang keagamaan.

Metode konsultasi keagamaan yang dilaksanakan di panti asuhan Harapan Mulia, biasa dilakukan di ruangan pengasuh atau bisa juga di ruangan kantor panti asuhan. Mengenai waktu pelaksanaan konsultasi keagamaan tersebut tidak ditentukan kapan waktunya. Akan tetapi, kapan saja anak-anak memiliki masalah keagamaan, mereka bisa langsung mengkonsultasikan kepada pengasuh panti asuhan.²¹

Dalam konsultasi tersebut, seorang siswa menceritakan permasalahan yang sedang dihadapinya kepada seorang guru. Guru pun mendengarkan permasalahan

²⁰Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015. R merupakan Salah Satu Pengasuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

²¹Wawancara Pribadi dengan R Selasa 14 April 2015.

siswa tersebut dan berupaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya. Permasalahan yang dihadapi siswa beragam, mulai dari permasalahan ekonomi, keluarga sampai persoalan agama.²²

Persoalan keagamaan merupakan permasalahan yang juga sering dikeluhkan oleh para siswa yang ada di panti. Dalam hal ini seorang guru memberikan solusi dan arahan terhadap permasalahan yang dihadapi para siswa. Dalam hal ini, penanaman akidah merupakan salah satu solusi yang diberikan guru pembimbing kepada para siswa yang bermasalah tersebut.

Dari data yang peneliti peroleh, metode konsultasi keagamaan tersebut merupakan metode yang pas digunakan untuk menanamkan akidah terhadap anak, terutama untuk anak-anak panti asuhan Harapan Mulia Marabahan. Dengan adanya metode konsultasi keagamaan tersebut, anak-anak bisa lebih bebas menceritakan segala permasalahan yang sedang dihadapinya kepada seorang guru ataupun pengelola panti. Sehingga dengan adanya konsultasi tersebut seorang guru bisa mengetahui segala permasalahan yang dihadapi seorang siswa serta memberikan solusinya.²³

4. Metode Karyawisata

Metode karyawisata adalah cara penyajian pelajaran dengan membawa siswa mempelajari bahan-bahan (sumber-sumber) belajar di luar kelas. Metode tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu seperti sebelum menghadapi

²²Wawancara Pribadi dengan A Sabtu 18 April 2015, A merupakan Salah Satu Pengelola Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

²³Wawancara Pribadi dengan RI Selasa 14 April 2015. RI merupakan Salah Satu Pengasuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

UAN maupun ulangan umum, setelah pengumuman kelulusan maupun setelah pembagian raport kenaikan kelas.²⁴

Metode Karyawisata merupakan salah satu metode penanaman akidah yang digunakan panti asuhan Harapan Mulia Marabahan. Metode tersebut digunakan dengan membawa anak-anak pergi ke tempat-tempat ibadah dan berziarah ke makam-makam wali. Dengan metode tersebut pengasuh dapat langsung menjelaskan kepada anak-anak bahwa pergi ke tempat-tempat ibadah dan berziarah ke makam-makam wali tersebut merupakan ibadah.

²⁴Sudirman N, A. Tabrani Rusyan, Zainal Arifin, dan Toto Fathoni, *Ilmu Pendidikan*, h. 136.